

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PENGENAL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tinjauan Pustaka	3
1.2.1 Pengertian Pajak	3
1.2.2 Pajak Penghasilan	3
1.2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	3
1.2.4 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	4
1.2.5 Penerima Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21	5
1.2.6 Penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 dan/atau PPh Pasal 26.....	8
1.2.7 Dasar pengenaan dan pemotongan PPh Pasal 21	10
1.2.8 Biaya Jabatan atau Biaya Pensiun	11
1.2.9 Penghasilan Tidak Kena Pajak	12
1.2.10 Tarif Pajak Penghasilan	13
1.2.11 Pajak Penghasilan Badan.....	14

1.2.12 Biaya yang Boleh Dikurangkan	14
1.2.13 Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan	17
1.2.14 Perencanaan Pajak.....	19
1.2.15 Metode Pemotongan PPh Pasal 21	20
1.3.Rumusan Masalah	21
1.4.Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir	21
1.5.Manfaat Penyusunan Laporan Tugas Akhir	22
BAB 2 : PEMBAHASAN.....	24
2.1.Deskripsi Umum Topik	24
2.2.Hasil Pelaksanaan	24
2.2.1 Contoh Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i>	25
2.2.2 Contoh Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i> Setelah Mendapatkan THR	26
2.2.3 Perhitungan PPh Badan dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i>	27
2.3.Pembahasan Masalah dan Solusi.....	31
2.3.1 Contoh Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Gross Up</i>	31
2.3.2 Contoh Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Gross Up</i> Setelah Mendapatkan THR	34
2.3.3 Perbandingan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i> dan Metode <i>Gross Up</i>	37
2.3.4 Pengaruh Penggunaan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Karyawan Terhadap PPh Badan Perusahaan	39
BAB 3 : KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
3.1 Kesimpulan	44

3.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	14
Tabel 2.1	Daftar Gaji Karyawan diatas PTKP	25
Tabel 2.2	Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Pegawai “FT” dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i>	26
Tabel 2.3	Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Pegawai “FT” dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i> Setelah Mendapatkan THR	27
Tabel 2.4	Laporan Laba Rugi <i>Net Basis</i>	28
Tabel 2.5	Perhitungan PPh Badan PT XYZ dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i>	30
Tabel 2.6	Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Pegawai “FT” dengan Menggunakan Metode <i>Gross Up</i>	32
Tabel 2.7	Perhitungan PPh Pasal 21 <i>Gross Up</i> (Tunjangan Pajak)	33
Tabel 2.8	Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Pegawai “FT” dengan Menggunakan Metode <i>Gross Up</i> Setelah Mendapatkan THR.....	35
Tabel 2.9	Perbandingan PPh Pasal 21 Pegawai FT dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i> dan Metode <i>Gross Up</i>	37
Tabel 2.10	Perbandingan PPh Pasal 21 Pegawai AS dengan Menggunakan Metode <i>Net Basis</i> dan Metode <i>Gross Up</i>	38
Tabel 2.11	Selisih PPh Pasal 21 Karyawan dengan Metode <i>Net Basis</i> dan Metode <i>Gross Up</i>	39
Tabel 2.12	Laporan Laba Rugi <i>Gross Up</i>	40
Tabel 2.13	Perhitungan PPh Badan PT XYZ dengan Menggunakan Metode <i>Gross Up</i>	42
Tabel 2.14	Selisih PPh Badan dengan Metode <i>Net Basis</i> dan Metode <i>Gross Up</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Gross</i> <i>Up</i> Bagi Pegawai FT	33
Gambar 2.2 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Metode <i>Gross</i> <i>Up</i> Bagi Pegawai FT Setelah Mendapatkan THR.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi PT XYZ Per 31 Desember 2019

Lampiran 2 : Beban Umum dan Administrasi PT XYZ Per 31 Desember 2019

Lampiran 3 : Formulir 1721 Masa Pajak Desember 2019

Lampiran 4 : Formulir 1721-I Masa Pajak Desember 2019 (Satu Masa Pajak)

Lampiran 5 : Formulir 1721-I Masa Pajak Desember 2019 (Satu Tahun Pajak)